

**SKRIPSI**

**PENERAPAN TEKNIK *MESSA DI VOCE* DALAM MATA  
KULIAH STUDI INSTRUMEN VOKAL DI PROGRAM STUDI  
MUSIK INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



**Oleh :  
SEANE ROSE SABATINI SIMANJUNTAK  
NIM 19102270131**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2025/2026**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN TEKNIK *MESSA DI VOCE* DALAM MATA  
KULIAH STUDI INSTRUMEN VOKAL DI PROGRAM STUDI  
MUSIK INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



**Oleh :**

**Seane Rose Sabatini Simanjuntak**

**NIM 19102270131**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Musik  
Gasal 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PENERAPAN TEKNIK *MESSA DI VOCE* DALAM MATA KULIAH STUDI INSTRUMEN VOKAL DI PROGRAM STUDI MUSIK INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA** diajukan oleh Seane Rose Sabatini Simanjuntak, NIM 19102270131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



**Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.**

NIP198104242006042002

NIDN 0024048104

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.**

NIP198104242006042002

NIDN 0024048104

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.**

NIP 198806172019031011

NIDN 0017068807

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.**

NIP 197006181999032001

NIDN 0018067002

Yogyakarta, **14 - 01 - 26**

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi Musik



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP 196707012003121001

NIDN 0001076707

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 17 Desember 2025  
Yang menyatakan,



Seane Rose Sabatini Simanjuntak  
NIM 19102270131

## **MOTTO**

*Ad Maiora Natus Sum*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk Papi J, Papa, Mama, Abang Abraham, Kayla.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Messa di voce* Dalam Pembelajaran studi instrument vokal di Program Studi Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga Dosen Pembimbing I yang mengingatkan dan mendorong penulis untuk produktif dalam menyelesaikan tugas akhir penulis;
4. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah membersamai proses penulis selama menimba ilmu di ISI Yogyakarta, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini;

5. Keluarga tecinta, Papa, Mama, Abang Abraham Patrick Badiaraja Simanjuntak dan Adik Kayla Easter Imanuela Simanjuntak yang selalu mendoakan, mendukung dan percaya bahwa Tuhan selalu kebersamai seluruh proses penulis hingga akhir;
6. Partner terkasih, Gabriel Stevanus Hire Kana Oeloendeda. Terimakasih sudah kebersamai dan membantu proses penulisan tugas akhir penulis.
7. Sahabat tersayang, Febrian Sumarta, Ka Ratih, Maria, Ka Lidya, Jejes, Azka, Hatmiati, Jeane, Stellyn, Ka Garry, Ka Megya, Mba Aya dan semua orang yang pernah kebersamai dinamika kehidupan penulis selama berkuliah di ISI Yogyakarta. Terimakasih sudah menjadi perpanjangan tangan Tuhan dalam proses penulisan tugas akhir.



Yogyakarta, 17 Desember 2025

Seane Rose Sabatini Simanjuntak



## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan teknik *messa di voce* dalam pembelajaran vokal klasik di Program Studi Musik ISI Yogyakarta. Pelatihan vokal dalam tradisi *Bel Canto* merupakan pendekatan utama yang telah digunakan selama lebih dari dua abad karena menekankan kualitas *beautiful singing* yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu teknik vokal tingkat lanjut dalam tradisi ini adalah *messa di voce*, yang menjadi latihan inti untuk melatih stabilitas suara, ketepatan nada, dan kepekaan dinamika. Latihan ini menuntut kemampuan penyanyi dalam menyatukan pernapasan, fonasi, dan resonansi dalam satu aliran vokal yang terkontrol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pedagogis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara deskriptif dengan dosen dan mahasiswa vokal klasik, serta dokumentasi sebagai pendukung analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *messa di voce* diajarkan secara bertahap melalui latihan nada panjang, penguatan teknik dasar, serta penerapannya dalam repertoar. Strategi pengajaran dosen selaras dengan prinsip pedagogi vokal klasik yang menekankan demonstrasi, pengulangan, dan pembentukan fondasi teknik. Namun, tingkat penguasaan mahasiswa belum merata. Kendala yang muncul meliputi keterbatasan durasi pembelajaran, kurangnya latihan mandiri yang terstruktur, perbedaan latar belakang musikal, serta tantangan teknis seperti kontrol napas, transisi register, stabilitas nada, dan fleksibilitas dinamika. Faktor fisik dan psikologis turut memengaruhi performa mahasiswa selama latihan. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran *messa di voce* tidak hanya bergantung pada strategi pengajaran, tetapi juga pada kesiapan teknis, konsistensi latihan, serta kesadaran reflektif mahasiswa dalam membentuk kebiasaan vokal yang berkelanjutan. Dengan demikian, *messa di voce* dapat menjadi indikator penting perkembangan keterampilan vokal lanjutan dalam pendidikan vokal klasik.

**Kata kunci:** *messa di voce*, *bel canto*, vokal klasik, teknik vokal, pedagogi vokal.

## ABSTRACT

This study examines the application of the *messa di voce* technique in classical vocal training at the Music Study Program of ISI Yogyakarta. Vocal training in the *Bel Canto* tradition has been a primary pedagogical approach for more than two centuries, emphasizing the ideal of *beautiful singing* passed down from teacher to student across generations. One of the advanced vocal techniques within this tradition is *messa di voce*, which serves as a core exercise for developing vocal stability, pitch accuracy, and dynamic sensitivity. This exercise requires singers to coordinate breath management, phonation, and resonance into a single, controlled vocal line. This research employs a descriptive qualitative method with a pedagogical approach. Data were collected through observation, descriptive interviews with classical vocal lecturers and students, and documentation to support the analysis. The findings indicate that the *messa di voce* technique is taught gradually through long-tone exercises, strengthening of fundamental vocal techniques, and its application in repertoire. Teaching strategies used by lecturers align with classical vocal pedagogy principles, emphasizing demonstration, repetition, and the establishment of a solid technical foundation. However, students' levels of mastery vary. Challenges encountered include limited lesson duration, insufficient structured individual practice, differences in musical background, and technical difficulties such as breath control, register transition, pitch stability, and dynamic flexibility. Physical and psychological factors further influence students' performance during practice. These findings affirm that the effectiveness of *messa di voce* instruction depends not only on teaching strategies but also on students' technical readiness, consistency of practice, and reflective awareness in developing sustainable vocal habits. Thus, *messa di voce* can serve as a significant indicator of advanced vocal skill development in classical vocal education.

**Keywords:** *messa di voce*, *bel canto*, classical singing, vocal technique, vocal pedagogy

## DAFTAR ISI

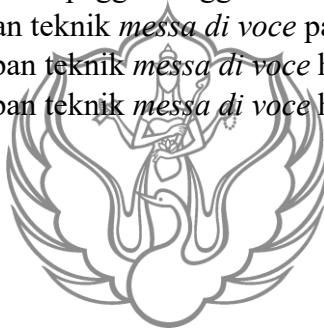
JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Landasan Teori .....	17
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN .....	20
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Sumber Data .....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23
D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV .....	37

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	62
BAB V.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. KESIMPULAN .....	70
B. SARAN .....	71
DAFTAR PUSATAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Latihan Teknik <i>Messa di voce</i> .....	18
Gambar 2 Diagram Alir Penelitian .....	36
Gambar 3 Contoh pemanasan scale tangga nada terendah.....	38
Gambar 4 Contoh pemanasan scale dari tangga nada tertinggi.....	38
Gambar 5 Contoh pemanasan arpeggio dari tangga nada terendah.....	38
Gambar 6 Contoh pemanasan scale dari tangga nada tertinggi.....	38
Gambar 7 Contoh pemanasan teknik <i>messa di voce</i> 1 .....	41
Gambar 8 Contoh pemanasan teknik <i>messa di voce</i> 2 .....	41
Gambar 9 contoh penerapan teknik <i>messa di voce</i> pada birama 2-6 lagu “o cessate dipiagarmi” .....	42
Gambar 10 contoh penerapan teknik <i>messa di voce</i> pada birama 2-6 lagu “o cessate dipiagarmi” .....	42
Gambar 11 kegiatan penerapan teknik <i>messa di voce</i> hari pertama .....	43
Gambar 12 Contoh pemanasan arpeggio tangga nada terendah.....	43
Gambar 13 Contoh pemanasan arpeggio tangga nada tertinggi .....	44
Gambar 14 Contoh penerapan teknik <i>messa di voce</i> pada pemanasan vokal.....	44
Gambar 15 kegiatan penerapan teknik <i>messa di voce</i> hari ke-2.....	45
Gambar 16 kegiatan penerapan teknik <i>messa di voce</i> hari ke-3.....	46



## DAFTAR TABEL

Table 1 Penilaian <i>Messa di voce</i> Oleh Dosen.....	48
Table 2 Meningkatkan manajemen pernapasan.....	50
Table 3 Penggabungan/pencampuran register yang halus .....	52
Table 4 Penggunaan <i>passagio</i> yang halus .....	53
Table 5 Fleksibilitas dinamika tanpa tekanan.....	54
Table 6 Peningkatan vibrasi dan stabilitas nada .....	55
Table 7 Alat yang akurat untuk mengukur perkembangan dan pertumbuhan teknik vokal.....	57
Table 8 Pengembangan artistik.....	58



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu bentuk musik yang paling tua dan paling dekat dengan kehidupan manusia adalah musik vokal (Sinaga: 2018). Lebih lanjut, Sinaga menjelaskan musik vokal merupakan bentuk musik yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat karena hampir semua orang dapat menghasilkan suara. Namun, kemampuan bernyanyi yang baik tidak hanya bergantung pada suara alami, melainkan memerlukan penguasaan teknik vokal yang benar. Pengaturan napas, artikulasi, resonansi, serta penguasaan register menjadi komponen yang penting untuk mendukung kualitas vokal yang stabil dan sehat. Oleh karena itu, pembelajaran vokal menjadi aspek yang sangat penting dalam pendidikan musik, khususnya di lingkungan akademik.

Dalam praktik pedagogi vokal, teknik vokal klasik atau tradisi *Bel Canto* masih digunakan sebagai fondasi utama karena menawarkan prinsip produksi suara yang efisien, alami, dan berkelanjutan. Tradisi ini telah berkembang sejak abad ke-17 dan telah membentuk standar estetika vokal dalam berbagai repertoar musik klasik. Gao (2024) menggambarkan *Bel Canto* sebagai “*epitome of vocal excellence*,” yaitu bentuk ideal teknik bernyanyi yang menekankan kontrol pernapasan, pemahaman anatomi vokal, serta kestabilan suara dalam berbagai dinamika. Keunggulan teknik

ini menjadikannya dasar yang penting sebelum seorang penyanyi mempelajari teknik vokal yang lebih kompleks.

Teknik *mesa di voce* memiliki sejarah panjang dalam tradisi vokal klasik dan telah dipraktikkan sejak masa Camerata pada abad ke-16, kelompok seniman Italia yang dikenal sebagai pelopor lahirnya opera Gorgheggi e Solfeggi (1825) dikutip dalam Titze et al. (1999). Titze et al menjelaskan bahwa teknik ini kemudian mendapatkan posisi penting dalam pedagogi vokal ketika Rossini menempatkannya sebagai latihan pertama, karena dianggap fundamental bagi pembentukan kemampuan bernyanyi menurut prinsip *Bel Canto*. Kompleksitas teknik ini terlihat dari tuntutananya terhadap penyanyi untuk mempertahankan tinggi nada sambil mengubah intensitas suara secara bertahap, yang hanya dapat dicapai melalui kombinasi pengendalian tekanan subglotis dan koordinasi otot laring. Titze et al. menegaskan bahwa *mesa di voce* merupakan salah satu latihan vokal yang paling sulit untuk dikuasai, karena penyanyi harus menjaga kestabilan fonasi, kualitas timbre, dan konsistensi vibrasi dalam satu tarikan napas. Lebih jauh, teknik ini juga digunakan sebagai sarana untuk memperhalus perpindahan antar-register sehingga penyanyi mampu menghasilkan resonansi yang lebih seimbang. Dengan demikian, temuan Titze et al. menunjukkan bahwa *mesa di voce* bukan hanya bagian dari tradisi historis vokal klasik, tetapi juga latihan teknis yang sangat penting dalam membentuk keterampilan vokal tingkat lanjut. Yadav et al. (2015) menyatakan bahwa keberhasilan *mesa di voce* sangat bergantung pada



kestabilan aliran udara serta kontrol laring yang presisi. Titze (2010) juga menjelaskan bahwa bagian paling menantang dari teknik ini adalah fase *decrescendo*, karena membutuhkan pengendalian tekanan udara subglotis secara sangat halus.

Dalam konteks pendidikan vokal klasik di Indonesia, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi seni yang secara formal mengembangkan pendidikan vokal klasik, Jansen (2017) . Mahasiswa Program Studi Musik dengan instrumen wajib vokal klasik dituntut untuk menguasai berbagai teknik vokal, baik teknik dasar seperti pernapasan dan resonansi maupun teknik lanjutan seperti *mesa di voce*. Teknik ini telah diajarkan secara eksplisit ke dalam mata kuliah studi instrumen vokal, baik dalam bentuk pemanasan vokal, latihan dinamika, maupun penerapannya dalam repertoar pada semester satu. Namun, teknik ini sering kali muncul dalam pembelajaran secara implisit tanpa penekanan khusus, sehingga pemahaman mahasiswa mengenai konsep teknis, tujuan latihan, dan cara penerapannya dapat bervariasi.

Selain itu, mahasiswa yang menempuh pendidikan vokal di ISI Yogyakarta memiliki latar belakang musikal yang beragam. Sebagian berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) yang telah memiliki dasar vokal klasik, sementara sebagian lainnya baru mengenal teknik vokal klasik ketika memasuki perkuliahan. Variasi latar belakang ini memengaruhi tingkat kesiapan teknis mahasiswa, terutama ketika mempelajari teknik vokal lanjutan. Teknik *mesa di voce* yang menuntut pengendalian napas,

kestabilan register, dan koordinasi laring yang halus tentu memerlukan dasar vokal yang kuat, sehingga tidak semua mahasiswa dapat memahaminya secara langsung.

Meskipun teknik *messa di voce* merupakan salah satu teknik penting dalam tradisi vokal klasik, kajian mengenai penerapan teknik ini dalam pendidikan vokal di Indonesia masih sangat terbatas. Meskipun *messa di voce* diakui sebagai salah satu teknik fundamental dalam tradisi vokal klasik, literatur mengenai penerapannya dalam pendidikan vokal formal di Indonesia masih sangat terbatas. Mayoritas penelitian terdahulu cenderung berfokus pada aspek teknis, fisiologis, atau fungsi artistik *messa di voce* tanpa mengeksplorasi bagaimana teknik kompleks ini diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Khususnya di perguruan tinggi seni, kajian mengenai strategi pengajaran dosen dan respons mahasiswa terhadap teknik ini belum dilakukan.

Sedangkan, pembelajaran vokal di tingkat perguruan tinggi memiliki dinamika unik yang dipengaruhi oleh kurikulum dan pendekatan individual. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai penerapan *messa di voce* dalam pembelajaran vokal klasik di ISI Yogyakarta memiliki urgensi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana teknik ini diperkenalkan, strategi pengajaran yang diterapkan, serta pemahaman mahasiswa selama proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode

pembelajaran vokal klasik yang lebih terarah dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

kondisi tersebut, penelitian mengenai penerapan teknik *messa di voce* dalam pembelajaran vokal klasik di ISI Yogyakarta menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai bagaimana teknik ini diperkenalkan di kelas, bagaimana strategi pengajaran diterapkan, serta bagaimana mahasiswa memahami dan merespons proses pembelajaran *messa di voce*. Dengan mengkaji hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan pembelajaran vokal klasik yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan Teknik *Messa di voce* dalam pembelajaran studi instrumen vokal di program studi musik ISI Yogyakarta?
2. Apa kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam penerapan teknik *Messa di voce* pada studi instrumen vokal di program studi musik ISI Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan teknik *messa di voce* dalam pembelajaran studi instrumen vokal di program studi musik ISI Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran teknik *messa di voce* pada studi instrumen vokal di program studi musik ISI Yogyakarta.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang teknik vokal, khususnya teknik *messa di voce*. Teknik yang dikenal dalam tradisi musik klasik, belum banyak dibahas secara mendalam dalam konteks pendidikan vokal modern. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperkaya kajian ilmiah mengenai teknik *messa di voce* yang dapat diaplikasikan dan dikembangkan sebagai salah satu metode latihan vokal yang efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala pengetahuan tentang teknik-teknik kontrol suara dalam musik vokal.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi komunitas yang memiliki ketertarikan pada bidang vokal dan musik. Pemahaman serta penguasaan teknik *mesa di voce* yang diperoleh mahasiswa melalui penelitian ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas penampilan musikal yang dinikmati oleh masyarakat. Dengan keterampilan vokal yang lebih terasah, interpretasi musik yang lebih kaya, serta hasil latihan vokal yang maksimal, masyarakat dapat menikmati pertunjukan dengan kualitas artistik yang semakin baik.

Selain itu, kontribusi penelitian ini dalam pengembangan strategi pengajaran dan penyempurnaan kurikulum vokal juga memberikan pengaruh tidak langsung kepada masyarakat melalui lahirnya penyanyi-penyanyi yang lebih kompeten dan pendidik vokal yang memiliki metode pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini juga memberi peluang bagi masyarakat, terutama pemerhati musik, pelaku seni, maupun peneliti independen, untuk menjadikan temuan-temuan ini sebagai referensi dalam memahami perkembangan teknik vokal modern serta penerapannya dalam berbagai genre musik. Dengan demikian, penelitian ini turut memperkaya wawasan dan pengalaman masyarakat dalam mengapresiasi seni vokal secara lebih mendalam.

## E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian. Bab II Tinjauan umum mengenai proses pembelajaran teknik vokal *Messa di voce* terhadap mahasiswa vokal klasik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bab III berisikan metode penelitian. Bab IV berisikan hasil dan pembahasan mengenai proses pembelajaran teknik vokal *Messa di voce* di ISI Yogyakarta. Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan penelitian dan saran.



